

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 pendidikan di tandai dengan adanya revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan globalisasi. Pesatnya kemajuan teknologi di tandai dengan adanya revolusi era 4.0 yang dikenal dengan abad tranfaransi globalisasi. Hadirnya inovasi dalam pendidikan yaitu munculnya metode pembelajaran dengan pemanfaatn jaringan computer dan internet dalam proses pembelajaran yang kita kenal dengan sebutan *E-learning* atau dengan makna lain pembelajaran elektronik. *E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media atau jasa batuan perangkat elektronika berupa audio, video, perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya (Munir, 2010: 203), sehingga istilah yang populer dan berkembang menjadi pebelajaran Dalam Jaringan (Daring). Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidikan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya (Cahyani, Listiana, and Larasati, 2020 :67).

Pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan (Muhroji & Yusrina, 2018:1). Kegiatan pembelajaran mempunyai makna yang sangat mendalam dimana adanya interaksi langsung antara pendidik dan yang dididik satu sama lain saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Pembelajaran merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam upaya peningkatan kompetensi anak didiknya. Menurut Azhar pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara

pendidik dengan peserta didik. (Arsyad, Azhar. 2011.:36). Proses kegiatan belajar dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antar individu dengan lingkungan, lingkungan dalam artian merupakan tempat yang dapat menjadikan individu untuk memperoleh pengalaman, pengalaman yang pernah didapatkan atau ditemui dapat menyebabkan perhatian bagi setiap individu sehingga dapat menjadi sebuah interaksi (Aunurrahman, 2013:36). Menurut Fathoni & Suyahman, (2018:175) menjelaskan belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan. Pembelajaran yaitu adanya interaksi dari pendidik dengan peserta didik (Rahmawati et al., 2014:72).

Berdasarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan pembelajaran atau kegiatan belajar dan mengajar secara tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. (SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020),. Dengan adanya kebijakan ini lah semua lembaga pendidika di Indonesia bealih metode pembelajarannya dari *Offline* ke *Online* atau dengan menggunakan istilah Dalam Jaringan (Daring).

Adanya pandemik covid-19, diharuskan Guru mencari metode pembelajaran/desain pembelajaran Jarak Jauh sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid 19. Selama ini pandemic covid-19 setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan cara pembelajaran jarak jauh. Pendidikan Jarak Jauh dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran dan memiliki sifat mandiri untuk proses pengembangan peserta didik menggunakan metode maupun media dalam kegiatan pembelajaran (Kör et al., 2014:854)

Di Indonesia pembelajaran jarak jauh (PJJ) bukan sesuatu yang baru, karena pendidikan dengan teknologi berkesinambungan satu sama lain. Menurut Varshneya (2017:7) menyebutkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah istilah yang meliputi komunikasi perangkat atau aplikasi, yang meliputi:

radio, televisi, telepon seluler, komputer, dan perangkat keras jaringan dan perangkat lunak, system satelit, serta beragamnya layanan dan aplikasi yang berhubungan, seperti konferensi video dan pembelajaran daring (Africa et al., 2020: 18).

Artikel yang berjudul “*Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Dalam Sektor Satuan Pendidikan Pada Masa Pandemi*” mengatakan,

“Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim telah menetapkan beberapa kebijakan dengan mengeluarkan beberapa surat edaran yakni: *pertama*, surat edaran No 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Corona Virus Disease (COVID 19). *kedua*, Surat edaran No 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid 19 pada satuan pendidikan tanggal 9 maret 2020 dan *ketiga*, surat Edaran no 3 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dala masa Darurat penyebaran Covid 19 tertanggal 24 Maret 2020 yang diantaranya : (1). Ujian Nasional di tiadakan (2). Proses belajar dari Rumah (3). Ujian sekolah. (4) kenaikan kelas (5) Penerimaan Peserta Didik Baru /PPDB.”

Membahas mengenai dampak pandemi virus Covid-19 terkhusus di bidang pendidikan. Semua membahas mengenai kebijakan belajar jarak jauh dengan harapan supaya pembelajaran tetap berlangsung seperti biasanya. Akan tetapi kesiapan pihak sekolah, universitas, sekolah tinggi secara umum patut dipertanyakan.

Wabah ini pastinya memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kualitas pembelajaran terutama didesa ekonomi menengah kebawah. Tujuan pendidikan yang mengefektifkan dan mengefisienkan sumber belajar menjadi sukar dan seolah sangat susah penerapannya. Mengingat bahwa masalah yang di timbulkan oleh pandemik Covid-19 ini, menuntut untuk mencari formula agar supaya program yang terintegrasi kepada sistem pembelajaran terkhusus di pedesaan dapat berjalan optimal kembali, selain itu bagaimana menanamkan nilai-nilai pendidikan yang berkarakter maka perlu adanya pengelolaan yang mencakup fungsi manajemen penguatan pendidikan karakter mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau evaluasinya.

Dalam hal ini sekolah di tuntut untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru, implementasi pembelajaran jarak jauh sebagai aplikasi selain untuk mengurangi penyebaran virus covid 19, pembelajaran harus tetap dilaksanakan agar peserta didik tetap memperoleh materi pembelajaran selagi masa pademik berlangsung.

SDN Negla tepatnya menjadi bahan rujukan peneliti dalam melakukan penelitian bidang Implementasi manajemen pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di pedesaan, karena desa yang bersifat terpencil ini memberikan kesan pedesaan yang terdampak dengan adanya wabah virus corona, terkhusus dalam aspek pembelajaran jarak jauh. Belajar menggunakan jaringan internet di SDN Negla, memunculkan masalah sendiri bagi anak-anak, Guru, dan Masyarakat yang tinggal di wilayah desa karena keterbatasan jaringan internet, Sarana dan prasarana (Teknologi) sampai pemahaman masyarakat atas kondisi new normal Covid-19.

Neglawangi adalah pedesaan yang terletak di kecamatan Kertasari, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pedesaan ini merupakan wilayah paling selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Garut dengan Luas 44,47 km², Jumlah penduduk 5.352 jiwa (2019), Kepadatan 120 jiwa/km². Kesadaran akan pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, terutama pada masyarakat pedesaan atau daerah terpencil. Memang sangat disayangkan sekali. Dengan adanya tuntutan teknologi dan situasi modernisasi dengan kebaruan dalam semua hal. SDN Negla menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Para guru sebagai ujung tombak dalam kegiatan belajar mengajar harus dapat mengaplikasikan platform seperti *Zoom*, *Google classroom*, atau WA, untuk menunjang proses pembelajaran Jarak jauh di masa pandemik covid-19. Pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu solusi yang paling tepat selama masa pandemik karena pendidikan harus tetap berjalan situasi seperti ini, tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Saat ini guru dan orang tua di tuntut agar supaya dapat membiasakan diri dengan teknologi untuk mencari informasi dan berkomunikasi ketika siswa harus melakukan kegiatan pembelajaran di rumah.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Pedesaan Pada Masa Pandemi Covid-19** ini secara lebih mendalam dan berfokus kepada sekolah dasar di pedesaan, untuk mengetahui kualitas pendidikan dari dasar sampai kepada terlahir generasi emas di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, faktor-faktornya serta dampak yang ditimbulkan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya pengetahuan, keilmuan dan juga literasi di bidang pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan di masa pandemi ini. Dan sebagai perpanjangan saran kepada pihak akademisi dan dinas pendidikan yang masih terus berupaya memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini “**Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Pedesaan Pada Masa Pandemi Covid 19**”.

Adapun masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, berikut:

1. Bagaimana Eksisting SDN Negla (Kec.Kertasari)?
2. Bagaimana Implementasi manajemen pembelajaran sekolah dasar SDN Negla (Kec. Kertasari)? Meliputi:
 - a. Perencanaan/*Planning*
 - b. Pengorganisasian/*Organizing*
 - c. Pelaksanaan/*Actuating*
 - d. Evaluasi/*Controlling*
3. Apa saja Faktor yang mempengaruhi (Pendukung/Penghambat) Implementasi manajemen pembelajaran sekolah dasar SDN Negla (Kec. Kertasari)?

4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di SDN Negla (Kec.Kertasari)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, mengenai:

1. Mengetahui Eksisting SDN Negla (Kec. Kertasari).
2. Mengetahui pengelolaan/manajemen pembelajaran meliputi:
 - a. Perencanaan/*Planning*
 - b. Pengorganisasian/*Organizing*
 - c. Pelaksanaan/*Actuating*
 - d. Evaluasi/*Controlling*
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi (Pendukung/Penghambat) Implementasi manajemen pembelajaran sekolah dasar SDN Negla (Kec.Kertasari)
4. Mengetahui upaya lembaga pendidikan dasar di pedesaan dalam memecahkan permasalahan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan wawasan keilmuan keterampilan mengimplementasikan fungsi manajemen pendidikan, agar supaya menjadi acuan melahirkan pengelolaan pendidikan yang optimal.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkhusus lembaga pendidikan di pedesaan dan menjadi pemenuhan kebutuhan guru sekolah dasar tahun 2020-2025

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari penulisan proposal ini terdiri dari 5 (lima) Bab. Adapun penulisan tiap babnya adalah:

Bab I berisi tentang uraian pendahuluan, yang di dalamnya berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, perumusan dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi dalam proposal ini.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, tentang social demand, konsep demografi dalam Manajemen pendidikan, konsep proyeksi, manajemen mutu serta konsep pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

Bab III mengenai penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang meliputi lokasi dan subyek penelitian, desain dan metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV tentang penyajian hasil data penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian sampai kepada implikasi dan rekomendasi, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian

Bab V tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian serta saran dan rekomendasi yang dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, dan kepada peneliti berikutnya yang beminat melakukan penelitian selanjutnya.